

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan dari perolehan data wawancara, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. TPQ Jannatul Mukmin menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran dan juga menjalin kerja sama antar guru. Strategi pembelajaran seperti kegiatan didikan subuh berbasis alam, celengan sedekah subuh, *reword* bagi santri berprestasi dan bagi santri yang melaksanakan ibadah dengan tekun, beasiswa bagi santri berprestasi dan kurang mampu, pembentukan tim supervisi, kegiatan tukar kado sesama guru. Komunikasi guru dan santri tidak hanya terjalin di dalam kelas saat pembelajaran tetapi juga dalam interaksi sehari-hari di luar kelas, saat di luar kelas guru mengambil peran sebagai teman bagi para santri. Peneliti melihat guru sengaja meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan santri dengan santai. Guru yang menerapkan pembelajaran dengan komunikasi terbuka serta memiliki kedekatan yang sangat akrab dengan santri, yang mana hal tersebut membawa dampak yang sangat berarti terhadap proses belajar dan kondisi mental santri. Guru mampu menjadikan pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan juga mampu mengubah pandangan santri terhadap pendidikan. Metode ceramah menjadi metode komunikasi yang dominan digunakan oleh guru TPQ. Komunikasi nonverbal juga menjadi alat yang sangat baik dalam konteks pendidikan, khususnya dalam situasi di mana santri sudah memiliki pemahaman dasar tentang perilaku.
2. Kompetensi komunikasi guru yang meliputi, motivasi komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran TPQ menjadi lebih baik menjadikan komunikasi yang terbangun antara guru dan santri berjalan dengan baik dan pengetahuan komunikasi menjadikan guru TPQ memiliki kredibilitas yang terpercaya dan juga memiliki kemampuan profesional yang mencakup penggunaan berbagai

metode mengajar yang sesuai dengan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Serta keterampilan komunikasi guru TPQ menggunakan dua bahasa dalam pembelajaran yakni bahasa daerah dan bahasa Indonesia dapat memecah kekakuan antara guru dan santri, membuat santri merasa lebih nyaman dan dipahami.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian berikutnya :

1. Strategi yang dikembangkan oleh TPQ Jannatul Mukmin sangat bagus, namun belum semua guru mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang penuh kehangatan dan kenyamanan bagi santri. Sebaiknya setiap guru peka terhadap perkembangan zaman sehingga pengembangan metode pembelajaran bisa mengikuti zamannya.
2. Beberapa guru TPQ Jannatul Mukmin sudah memiliki kompetensi komunikasi yang baik, namun ada beberapa yang belum memiliki kompetensi tersebut, alangkah baiknya semua guru mengembangkan kompetensi komunikasi tersebut.
3. Diharapkan bagi pemerintah memberikan perhatian kepada TPQ baik itu berupa memberikan kesempatan pelatihan pengembangan kompetensi komunikasi guru, atau hal lain yang dapat meningkatkan kemampuan guru TPQ.
4. Kepada peneliti selanjutnya, ada hal menarik lainnya yang bisa diteliti tentang kompetensi komunikasi guru, misalnya fokus pada efek dari guru yang memiliki kompetensi komunikasi yang baik dan kurang baik terhadap hasil belajar siswa.